

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian berfokus pada Peran Gerakan Sedekah Rosok (GSR) dalam meningkatkan pendapatan Lazisnu preepektif *Maqashid Syariah* Ranting Ngadiluwih. Penelitian ini menggunakan *qualitative research* atau penelitian kualitatif, yang tergolong dalam sebuah penelitian lapangan atau *field research*. Dikutip dari Limas dodi dalam bukunya penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian dan pemahaman berdasarkan metodologi yang menyelidiki fenomena sosial serta permasalahan pada manusia.³⁵ Penelitian kualitatif adalah mengambil data deskriptif berupa kata kata yang tertulis atau dari lisan seseorang. Peneliti akan membuat sebuah gambaran yang kompleks, melakukan penelitian terhadap kata, laporan yang terperinci dari pandangan responden serta melakukan sebuah studi pada situasi yang alamiah.³⁶

Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif yang merupakan sebuah penelitian untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga akan diperoleh data yang mudah dipahami dan disimpulkan.³⁷ Penggunaan pendekatan deskriptif disesuaikan dengan peneliti yang akan mendeskripsikan sebuah gambaran tentang “Peran Gerakan

³⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia,2015), hlm.24.

³⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016, hlm. 2

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013. hlm. 234

Sedekah Rosok (GSR) dalam meningkatkan pendapatan Lazisnu Prespektif Maqashid Syariah Ranting Ngadiluwih.”

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran penelitian termasuk dalam instrumen penelitian sekaligus bertujuan untuk melakukan pengumpulan data. Kehadiran dalam penelitian tidak bisa diwakilkan karena peneliti sendiri yang harus hadir di lokasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Demikian juga terhadap informasi yang akan diperoleh dapat langsung melalui sikap serta cara informan dalam memberikan informasi. Kehadiran peneliti diawali dengan penyampaian surat izin observasi LAZISNU Ranting Ngadiluwih secara formal. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dan hal yang dibutuhkan oleh peneliti lainnya tentang Peran Gerakan Sedekah Rosok (GSR) dalam meningkatkan pendapatan Lazisnu Ranting Ngadiluwih.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan penelitian guna memperoleh data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Ngadiluwih Kec.Ngadiluwih.

D. Data dan Sumber data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu:

- a) Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber

pertama di mana sebuah data diperoleh. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data dari objek penelitiannya.³⁸ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu berasal Hasil wawancara dengan dengan beberapa narasumber. Antara Lain :

- a. Ketua Lazisnu.
- b. Ketua Lazisnu.
- c. Anggota Penghimpunan.
- d. Relawan Lazisnu yang terdiri dari anggota IPNU-IPPNU.
- e. Masyarakat

b) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yang berperan sebagai pelengkap dari data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dan sudah dikumpulkan.³⁹ Adapun data sekunder yang penulis dapatkan yaitu berupa media cetak, literatur kepustakaan, internet, dan arsip LAZISNU.

E. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

- a) Wawancara

Salah satu teknik dalam penelitian adalah melakukan

³⁸ H.M. Sonny Sumarsono , Metode Riset Sumber Daya Manusia , (Yogyakarta : Graha Ilham , 2004) , hlm.69.

³⁹ Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, (Jakarta: PT.Rajawali Pers, 2008), hlm 5.

wawancara. Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden atau narasumber untuk mendapatkan data yang kemudian akan dianalisis. Dengan melakukan wawancara memungkinkan peneliti untuk mempelajari lebih lanjut tentang responden dengan menafsirkan situasi dan fenomena yang tidak ditemui selama kegiatan observasi.

Ada beberapa teknik wawancara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan wawancara. Teknik tersebut adalah memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian menyampaikan maksud wawancara, menciptakan hubungan baik, menciptakan suasana yang rileks dan nyaman saat wawancara berlangsung.⁴⁰

b) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi terkait guna untuk mendapatkan informasi tentang Peran Gerakan Sedekah Rosok (GSR) dalam meningkatkan pendapatan Lazisnu Rnting Ngadiluwih..

c) Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari informasi berupa tulisan,

⁴⁰ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015, hlm. 88

gambar atau karya yang berada dilokasi penelitian. Teknik yang digunakan mencakup merekam laporan yang ada melalui fotografi guna mendapatkan informasi tentang Peran Gerakan Sedekah Rosok (GSR) dalam meningkatkan pendapatan Lazisnu Rnting Ngadiluwih..

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang paling utama adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human Instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Peneliti menggunakan instrumen tambahan yang membantu peneliti dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang dimaksud berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

- a) Pedoman wawancara merupakan lembar acuan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana cara penghimpunan dana di Ranting LAZISNU ngadiluwih.
- b) Pedoman observasi merupakan alat untuk memudahkan peneliti dalam mengamati data secara lengkap pada waktu berlangsungnya proses penelitian. Pedoman observasi peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana proses formulasi, implementasi, dan evaluasi dijalankan secara nyata di lapangan.

- c) Pedoman dokumentasi di gunakan untuk menggali data terkait dengan profil, Program-Program dan dokumen lain yang di anggap relavan dengan penelitian, seperti: dokumen-dokumen terkait Program perencanaan, laporan pelaksanaan, evaluasi dan hal-hal lain yang terkaitengan penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain bertanya langsung, peneliti juga mencari jawaban dari berbagai sumber untuk menjamin kebenaran data yang diperoleh. Peneliti menggunakan teori triangulasi yaitu penggunaan *multiple teori* atau menggunakan lebih dari satu teori utama (beberapa perspektif untuk menerjemahkan sejumlah data).⁴¹ Jadi peneliti menggunakan triangulasi dalam kegiatan menguji keabsahan data. peneliti dapat memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut agar data benar-benar valid.

Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi yaitu:

- a) Triangulasi data

Triangulasi adalah tahap pengecekan validitas data dengan menggunakan orang lain sebagai pembanding.

- b) Triangulasi metode

Dilakukan dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi dan dokumentasi data-data yang diperoleh

⁴¹ Moleong, L.J., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif: Edisi Revisi*, PT Remaja Rosdakarya,2013

kemudian melakukan perbandingan data antara satu sama lainnya agar teruji kevalidannya.

H. Teknik Analisis Data

Untuk Analisis dan Pengolahan data menggunakan analisis penelitian kualitatif. Metode ini termasuk juga salah satu metode yang sering digunakan pada saat penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, penggunaan metode analisis merupakan langkah penting yang harus diterapkan. Analisis data kualitatif memerlukan pendekatan yang berbasis data subjektif. Dalam definisi lain analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengorganisasian dan pemantauan secara sistematis dari catatan lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan bahan lainnya sehingga peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Ada beberapa langkah dalam proses analisis data kualitatif, yaitu :

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup besar, sehingga peneliti perlu mencatat secara detail dan cermat. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka akan semakin kompleks dan rumit jumlah datanya.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan deskripsi singkat tentang hubungan antar kategori, bagan alir, dan sejenisnya.

c) Penarikan Kesimpulan (*Concluding drawing / verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menyimpulkan dan memverifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.⁴²

I. Tahap-Tahap Penelitian

Pada intinya, ciri ciri yang berupa pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif memiliki berbeda dengan penelitian kuantitatif. Oleh sebab itu, prosedur serta tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui saat melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a) Menetapkan Fokus Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif didasarkan pada logika (berfikir induktif) sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif tetap harus melalui tahapan dan prosedur penelitian yang sudah ditetapkan.

b) Menentukan Setting Dan Subjek Penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang memiliki sifat holistik, pada saat menetapkan fokus penelitian, setting penelitian merupakan hal yang sudah ditentukan dan sangat penting. Setting

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2015

dan subjek penelitian adalah suatu kesatuan yang sudah ditentukan sejak awal penelitian.

c) Pengumpulan Data, Pengolahan Data, Dan Analisis Data

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berkesinambungan sehingga mulai dari tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data harus dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

d) Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah memberikan pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata atau deskripsi tentang suatu hal dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.